

ABSTRAK

Nama : Aqlina Dwi Ajeng Nuraini
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Hubungan Karakteristik dan Faktor Lain dengan Stres Kerja Pada Pekerja Konstruksi Cilangkap Jakarta 2025

Labour Force Survei (LFS) kasus stres, terkait pekerjaan di amerika pada tahun 2020 sebanyak 828.000 kasus yang mengalami stres kerja di sektor industri. Di Konstruksi Cilangkap Jakarta tingkat stres juga tercermin dari penurunan jumlah pekerja yang drastis, yaitu dari 177 pekerja menjadi 60 pekerja secara bertahap dalam satu bulan terakhir. Hal ini diduga disebabkan oleh beban pikiran yang semakin berat apabila pekerja tetap melanjutkan pekerjaannya, sehingga mereka memilih untuk berhenti atau tidak melanjutkan masa kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik dan faktor lain dengan stres kerja pada pekerja Konstruksi Cilangkap Jakarta 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan jenis penelitian kuantitatif analitik. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square* untuk analisis bivariat. Terdapat hubungan antara beban kerja ($p=0,013$), kesulitan keuangan ($p=0,032$), masa kerja ($p=0,027$) dengan stres kerja. Dan tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0,753$) dan tingkat pendidikan ($p=0,557$) dengan stres kerja. Mayoritas pekerja konstruksi di Cilangkap Jakarta mengalami stres kerja yang dipengaruhi oleh beban kerja, kesulitan keuangan, dan masa kerja. Perusahaan perlu memperhatikan manajemen beban kerja, memberikan dukungan finansial, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat agar dapat menurunkan tingkat stres pekerja.

Kata Kunci: Stres kerja, beban kerja, kesulitan keuangan, masa kerja, pekerja konstruksi.

ABSTRACT

Name : Aqlina Dwi Ajeng Nuraini

Study Program : Bachelor of Public Health

Title : Analysis of the Relationship Between Characteristics and Other Factors with Work Stress Among Construction Workers in Cilangkap, Jakarta, 2025

The Labour Force Survey (LFS) reported 828,000 cases of work-related stress in the industrial sector in the United States in 2020. In the Cilangkap Jakarta Construction project, the level of work stress was also reflected in the drastic decline in the number of workers, from 177 to 60 workers gradually within the last month. This condition is suspected to be caused by increasing mental burdens, leading workers to choose to resign or not continue their employment. This study aims to analyze the relationship between worker characteristics and other factors with work stress among construction workers in Cilangkap Jakarta 2025. The research employed a quantitative analytic method with a cross-sectional design. Data were analyzed using the Chi-Square test for bivariate analysis. The results showed significant associations between workload ($p=0.013$), financial difficulties ($p=0.032$), and length of service ($p=0.027$) with work stress. However, there was no significant relationship between age ($p=0.753$) and education level ($p=0.557$) with work stress. The majority of construction workers in Cilangkap Jakarta experienced work stress influenced by workload, financial difficulties, and length of service. Companies need to pay attention to workload management, provide financial support, and create a healthy work environment to reduce worker stress levels.

Keywords: *Work stress, workload, financial difficulties, length of service, construction workers.*